

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, peneliti memperoleh kesimpulan pada penelitian mengenai persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan fitur layanan terhadap minat menggunakan *mobile banking* sebagai berikut:

1. Hasil penelitian adalah hasil uji T menunjukkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,106 > 1,656$) dan nilai $Sig < 0,05$ ($0,002 < 0,05$). Semakin tinggi persepsi kemudahan oleh pengguna, maka semakin besar pula minat mereka dalam menggunakannya. Sebaliknya, semakin rendah persepsi kemudahan, maka semakin rendah pula niat untuk menggunakannya.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*, dan hasil uji T diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4,370 > 1,656$) dan nilai $Sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Semakin besar manfaat yang dirasakan maka semakin besar pula minat untuk menggunakannya. Sebaliknya, semakin rendah manfaat yang dirasakan, maka semakin rendah pula minat untuk menggunakannya.
3. Hasil penelitian adalah hasil uji T menunjukkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($6,021 > 1,656$) dan nilai $Sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Semakin tinggi karakteristik kinerja suatu layanan, semakin besar minat untuk menggunakan layanan tersebut. Sebaliknya, semakin rendah karakteristik kinerjanya, semakin sedikit pula minat untuk menggunakannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kenyamanan, persepsi manfaat, dan karakteristik layanan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($132,023 > 2,66$) dan $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, dan fungsionalitas layanan yang tinggi meningkatkan minat penggunaan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil survei, terdapat tingkat minat penggunaan mobile banking yang tinggi di kalangan mahasiswa FE Universitas Negeri Jakarta. Perbankan seluler mudah digunakan: Hal-hal seperti kemudahan akses dan navigasi pada mobile banking dapat meningkatkan kenyamanan dan efisiensi transaksi keuangan, sehingga mahasiswa FE Universitas Negeri Jakarta dapat membantu pengguna mengelola keuangannya dengan lebih efektif. Hal ini dibuktikan dengan temuan kami pada indikator jumlah pengguna mobile banking yang terus bertambah. Nilai standar deviasi terendah terdapat pada indikator X1.2 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,455 dan pernyataan “Menurut saya penggunaan mobile banking mudah dan mudah dipahami”. Meskipun banyak orang menganggap mobile banking mudah digunakan, banyak pula yang merasa sulit untuk menggunakan dan memahaminya.

Dengan meningkatnya persepsi terhadap manfaat, mahasiswa FE Universitas Negeri Jakarta yang sebelumnya ragu untuk menggunakan layanan perbankan digital dapat lebih bersedia mencoba dan mengadopsi *mobile banking*, yang pada saatnya dapat meningkatkan efektivitas keuangan melalui penggunaan *mobile banking*. Hal ini dibuktikan dengan pada indikator X2.4 dengan nilai standar deviasi tertinggi 0.590 yang memiliki pernyataan “menurut saya, menggunakan *mobile banking* dapat meningkatkan sebuah efektivitas transaksi” penggunaan *mobile banking* memberikan kemudahan dalam bertransaksi sebab masyarakat tidak lagi harus mengantri ke bank untuk melakukan transaksi, namun dapat dimana saja menggunakan *handphone* dan *mobile banking*. Nilai standar deviasi yang memiliki nilai rendah terdapat pada indikator X2.2 dengan nilai standar deviasi 0.474 dengan pernyataan “Saya merasakan *mobile banking* menyediakan berbagai manfaat bagi saya” *mobile banking* memiliki banyak manfaat namun masih banyak masyarakat yang tidak begitu merasakan manfaat menggunakan *mobile banking*.

Fitur layanan ini membentuk karakteristik unik dari produk yang bertujuan untuk membedakannya dari produk pesaing yang serupa di pasar. Semakin mudah fitur layanan yang disediakan, maka semakin tinggi pula minat dalam menggunakan

teknologi tersebut. Hal ini dibuktikan dengan hasil survey penelitian nilai standar deviasi tertinggi yaitu indikator X3.3 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.457 yang memiliki pernyataan yaitu “menurut saya, menu dan fitur aplikasi *mobile banking* mudah dipahami” fitur menu *mobile banking* dirancang untuk mudah dipahami oleh pengguna *mobile banking*. Nilai standar deviasi terendah pada indikator X3.6 nilai standar deviasi 0.507 dengan pernyataan “fitur dan layanan *mobile banking* dapat memenuhi semua yang saya butuhkan” meskipun fitur dan layanan *mobile banking* lengkap namun masih beberapa belum memenuhi yang dibutuhkan responden.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki implikasi yang positif terhadap minat menggunakan *mobile banking* khususnya pada mahasiswa FE Universitas Negeri Jakarta.

5.3 Saran

Adapun saran yang diharapkan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, hasil penelitian diharapkan menambah wawasan terkait persepsi kemudahan, persepsi manfaat, fitur layanan dan minat menggunakan serta faktor lain yang mempengaruhinya. Perlu adanya pengaruh dari variabel lain baik menambah variabel atau memperluas jangkauan penelitian sehingga lebih objektif dan bervariasi dalam melakukan penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mengkaji lebih banyak referensi terkait persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan fitur layanan agar hasil penelitian lebih maksimal dan lebih baik.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya benar secara mutlak sehingga tidak menutup kemungkinan adanya penelitian lanjutan. Hal ini disebabkan karena banyaknya keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki peneliti untuk melakukan penelitian ini.

2. Hasil penelitian ini tidak sepenuhnya dapat diaplikasikan kepada seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi khususnya Prodi Pendidikan Bisnis, dikarenakan perbedaan jangka waktu penggunaan aplikasi dan intensitas penggunaannya pada kegiatan sehari - hari.